



Pakan konsentrat babi - Bagian 1: Anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan



© BSN 2013

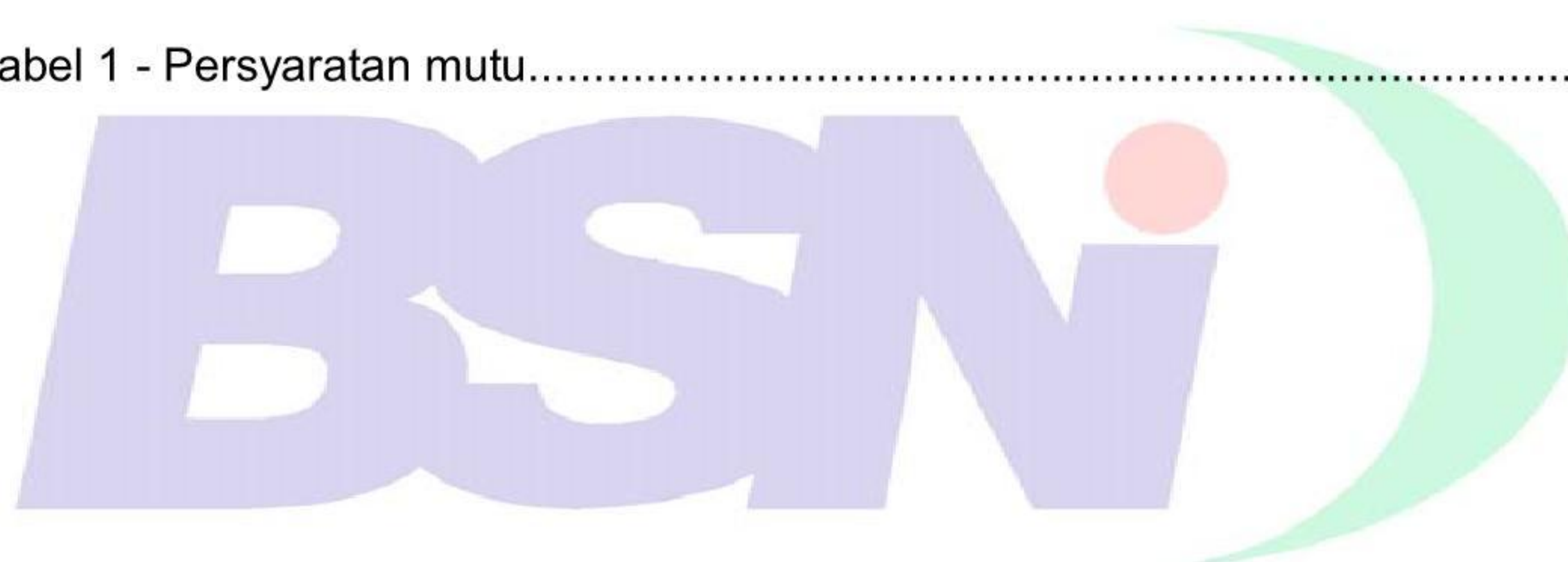
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

| | |
|-----------------------------------------|-------|
| Daftar isi | i |
| Prakata | ii |
| 1 Ruang lingkup | 1 |
| 2 Acuan normatif | 1 |
| 3 Istilah dan definisi | 1 |
| 4 Klasifikasi | 2 |
| 5 Persyaratan mutu | 2 |
| 6 Pengambilan contoh dan analisis | 3 |
| 7 Penandaan dan pengemasan | 4 |
| Bibliografi | 4 |
| Tabel 1 - Persyaratan mutu | 2 |



Prakata

Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan konsentrat anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan yang beredar dan mutunya sangat mempengaruhi produktivitas anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan.

Standar ini merupakan SNI Pakan konsentrat babi yang dipersiapkan dan disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertanian No. 58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2011 yang dihadiri oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 9 Februari 2012 sampai dengan 8 April 2012 dengan hasil akhir RASNI.



Pakan konsentrat babi - Bagian 1: Anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pakan konsentrat babi untuk anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan.

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan.*

SNI 2891, *Cara uji makanan dan minuman.*

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed.*

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins.*

Khajareern, J. and S. Khajareern, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control.* ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.

Noblet, J. and X.S.Shi. 1993. *Comparative digestibility of energy and nutrients in growing pigs fed ad libitum and adult sow fed maintenance.* *Livestock Production Science* 34:137 - 152.

Traylor, S.L., G.L. Cromwell and M.D. Lindemann. 2005. *Bioavailability of phosphorus in meat and bone meal for swine.* *J. Animal Science* 83: 1054 - 1061.

3 Istilah dan definisi

3.1

bahan pakan

bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah maupun yang belum diolah

3.2

pakan

bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, memproduksi dan berkembang biak

3.3

pakan konsentrat babi

pakan yang kaya sumber protein dan atau sumber energi, serta dapat mengandung pelengkap pakan dan atau imbuhan pakan yang harus dicampur dengan bahan pakan lain dengan proporsi tertentu untuk mendapatkan pakan seimbang untuk anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan

3.4

pelengkap pakan (*feed supplement*)

zat yang secara alami sudah terkandung dalam pakan tetapi jumlahnya perlu ditingkatkan dengan menambahkannya dalam pakan, seperti asam amino, vitamin, dan lain sebagainya

3.5

imbuhan pakan (*feed additives*)

bahan baku pakan yang tidak mengandung zat gizi atau nutrisi (*nutrient*), yang tujuan pemakaiannya terutama untuk tujuan tertentu

3.6

anak babi sapihan

anak babi umur 6 (enam) minggu sampai umur 17 (tujuh belas) minggu

3.7

babi pembesaran

babi pembesaran umur 17 (tujuh belas) minggu sampai 22 (dua puluh dua) minggu

3.8

babi penggemukan

babi penggemukan umur 22 (dua puluh dua) minggu sampai dipotong

4 Klasifikasi

Mutu pakan konsentrat babi didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Persyaratan mutu

5.1 Bahan pakan

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketenteraman masyarakat. Toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3 Pakan konsentrat

Persyaratan mutu pakan konsentrat anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

| No | Parameter | Satuan | Persyaratan |
|----|---------------------|--------|-------------|
| 1 | Kadar air (maks) | % | 12,0 |
| 2 | Protein kasar (min) | % | 30,0 |

Tabel 1 – (Lanjutan)

| No | Parameter | Satuan | Persyaratan |
|----|-----------------------------|---------|-------------|
| 3 | Lemak kasar (min) | % | 3,0 |
| 4 | Serat kasar (maks) | % | 8,0 |
| 5 | A b u (maks) | % | 20,0 |
| 6 | Kalsium (Ca) | % | 3,0-5,0 |
| 7 | Fosfor (P) total | % | 1,2-2,0 |
| 8 | Fosfor (P) tersedia (min) | % | 0,8 |
| 9 | Aflatoksin (maks) | µg/kg | 30 |
| 10 | Energi metabolis (EM) (min) | kcal/kg | 2400 |
| 11 | Asam Amino: | | |
| | - Lisin (min) | % | 2,2 |
| | - Metionin (min) | % | 0,6 |
| | - Metionin + Sistin (min) | % | 1,1 |
| | - Triptofan (min) | % | 0,34 |

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh pengawas mutu pakan atau petugas pengambil contoh.

6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 0428.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 2891.

6.3.2 Analisis energi kasar/energi bruto dilakukan dengan menggunakan *Bomb Kalorimeter*.

6.3.3 Analisis energi metabolis dilakukan dengan metoda Noblet, J. and X.S.Shi. 1993.

6.3.4 Analisis abu, protein, lemak, asam amino total, kalsium dan fosfor total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

6.3.5 Analisis nilai fosfor tersedia dilakukan dengan uji biologis (*Traylor, S.L. Cromwell and M.D. Lindemann. 2005*).

6.3.6 Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

6.3.7 Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam pakan dengan metoda mikroskopi (*Khajareen and Khajareen*, 1999).

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Pakan konsentrat babi yang beredar harus dilengkapi etiket/label dengan kode pengenal KB1, warna dasar merah muda yang mencantumkan:

- a). nama atau merek;
- b). nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;
- c). jenis dan kode pakan;
- d). kandungan zat gizi:
 - kadar air;
 - kadar protein kasar;
 - kadar lemak kasar;
 - kadar serat kasar;
 - kadar abu;
 - kadar kalsium (Ca);
 - kadar fosfor total (P total);
 - energi metabolis.
- e). kandungan aflatoksin;
- f). imbuhan pakan yang digunakan;
- g). bahan pakan yang digunakan;
- h). berat bersih;
- i). tanggal dan kode produksi;
- j). cara penggunaan;
- k). nomor pendaftaran pakan.

7.2 Pengemasan

Pakan konsentrat dikemas dalam ukuran 50 kg sampai 100 kg dengan menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 240/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (CPPB).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

SNI 3912, Pakan anak babi sapihan

SNI 3913, Pakan babi pembesaran (*pig grower*).

SNI 3914, Pakan babi penggemukan (*pig finisher*).

